

Media Coverage

Publication : Berita Baru
Type : Online
Page : -
Date : Wednesday, June 24, 2009

Siapkan Proyek Baru, Dongkrak Pertumbuhan

Oleh: Kelik Prakosa

Jakarta (*beritabarur.com*) - PT Intiland Development Tbk berencana memulai sejumlah proyek baru yang akan menjadi mesin pertumbuhan perseroan jangka panjang. Proyek-proyek tersebut memiliki nilai strategis bagi perseroan, karena memiliki risiko rendah, tetapi memberikan pendapatan berkelanjutan dan dapat ditingkatkan di masa mendatang.

Hal ini terkait dengan kondisi perekonomian dalam negeri yang membaik memasuki semester II-2009, sehingga memberikan stimulus positif bagi industri properti. "Gejala ini dapat dilihat dari indikator makro ekonomi Indonesia yang membaik, antara lain pertumbuhan ekonomi yang masih positif, tren suku bunga perbankan yang mulai turun, dan masuknya foreign direct investment," kata Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Intiland Lennard Ho di Jakarta, Selasa (23/6).

Menurut dia, pihaknya optimistis sektor properti secara umum akan membaik. Hal ini memberi keyakinan bagi perseroan untuk mengembangkan usaha dan melanjutkan pembangunan sejumlah proyek baru.

Untuk pengembangan proyek-proyek berisiko tinggi, ujar dia, seperti apartemen, perseroan memilih untuk menempuh langkah sangat hati-hati. "Strategi ini dilakukan mengingat dampak krisis keuangan global masih menciptakan ketidakpastian usaha, meskipun faktor risikonya masih dapat dikelola secara baik," ujarnya.

Oleh sebab itu, ia menyatakan bahwa perseroan merencanakan untuk meluncurkan apartemen 1Park Residences pada akhir 2009. Proyek apartemen yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, terdiri dari tiga tower apartemen dengan total hunian sebanyak 366 unit.

Media Coverage

Publication : Berita Baru
Type : Online
Page : -
Date : Wednesday, June 24, 2009

Lennard menjelaskan, apartemen ini berada di lokasi yang sangat strategis dan memiliki nilai tambah, karena dibangun dengan konsep Nature and Modern Living. Pada sektor residensial, ia mengungkapkan, Intiland akan mengembangkan proyek Lontar di Surabaya. Proyek ini adalah pengembangan kawasan perumahan dengan potensi pengembangan seluas 80 hektar.

"Kawasan perumahan yang membidik segmen menengah-atas rencananya mulai dikembangkan akhir 2009. Kami akan mengembangkan tahap pertama seluas enam hektar," papar Lennard.

Pengembangan lainnya, yakni mengkonsep ulang kawasan perumahan Talaga Bestari, Balaraja, Tangerang. Intiland akan mengembangkan perumahan seluas 230 hektar, menjadi kawasan kota pendidikan yang mengadopsi konsep kawasan hijau terpadu.

Untuk mendukung konsep tersebut, perseroan telah menyediakan lahan seluas 40.000 meter persegi untuk area pendidikan. Saat ini, sebut Lennard, telah berdiri Sekolah Dasar Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari.

Selanjutnya, Intiland juga akan mendirikan sekolah-sekolah dengan jenjang lebih tinggi, mulai dari Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum, hingga Sekolah Kejuruan.

Bangun Hotel

Sementara itu, proyek yang baru ditekuni perseroan adalah pembangunan Whiz Hotel. Proyek ini merupakan jaringan hotel baru yang dikembangkan perseroan. Rencananya, perseroan akan membangun 60 Whiz Hotel dalam jangka waktu lima tahun di kota-kota besar di Indonesia.

Proyek lainnya adalah pengembangan Ngoro Industrial Park tahap II (NIP 2) seluas 240 hektar di kawasan Ngoro, Jawa Timur. Lennard mengakui, kedua proyek itu memiliki posisi sangat strategis bagi perseroan.

Media Coverage

Publication : Berita Baru
Type : Online
Page : -
Date : Wednesday, June 24, 2009

"Whiz Hotel dan Ngoro Industrial Park akan menjadi mesin pertumbuhan baru yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perseroan di masa mendatang," ungkapnya.

Saat ini, Whiz Hotel sudah memulai pembangunan di kawasan Malioboro, Yogyakarta. Hotel baru yang modern dan nyaman ini memiliki 103 kamar dan membidik segmen pasar domestik, khususnya kalangan eksekutif muda yang kerap bepergian.

Lennard menjelaskan, perseroan menilai bisnis perhotelan memiliki peluang sangat besar dan mampu memberikan pola pendapatan berkelanjutan. Untuk NIP 2, lanjutnya, persiapan pengembangan sedang dilakukan untuk perijinan, analisa dampak lingkungan, peningkatan pasokan air bersih dan penanganan sampah, finalisasi rencana induk dan negosiasi pembangkit listrik.

Menurut Lennard, sejumlah investor potensial dari luar negeri, seperti Perancis, Taiwan, Swiss, dan Malaysia telah melakukan penjajakan awal dan peninjauan kawasan. "Jika ditotal investor tersebut berpotensi untuk melakukan investasi seluas 25 hektar," ujar dia.

Intiland menilai berbagai langkah ekspansi perseroan terhadap pengembangan proyek-proyek tersebut, jika dilakukan dengan cermat dan menerapkan manajemen risiko hati-hati.

"Perseroan bakal memperoleh dampak positif di masa depan dan mampu menciptakan pola pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu, kami optimistis terhadap berbagai proyek-proyek baru ini," kata Lennard.***